

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN CAIRAN FOLIKEL OVARIUM
KAMBING TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGIS
TESTIS ITIK MUDA**

KE

KH 57 /02

Pur

P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh

TRIANTO SUKO PURNOMO
GROBOGAN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PEMBERIAN CAIRAN FOLIKEL OVARIUM KAMBING
TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGIS
TESTIS ITIK MUDA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana kedokteran hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan



Menyetujui
Komisi Pembimbing

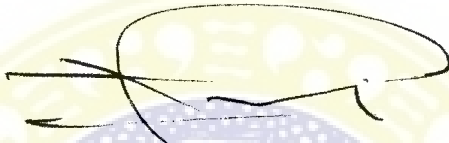
(Drh. Ajik Azmijah, SU)
Pembimbing Pertama

(Drh. Bambang Sasongko T. MS)
Pembimbing kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menguji

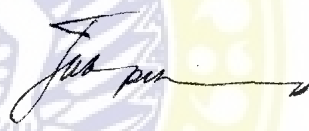
Panitia Penguji




Dr. R. Tatang Santanu A., MS., Drh
Ketua Penguji



Drh. Budi Utomo, M.Si
Sekretaris



Drh. Tjuk Imam Restiadi, M. Si
Anggota



Drh. Ajik Azmijah, SU
Anggota



Drh. Bambang Sasongko T., MS
Anggota

Surabaya, 7 April 2001
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan



DR. Asmudiono, M.S.Drh.
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN CAIRAN FOLIKEL OVARIUM KAMBING
TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGIS
TESTIS ITIK MUDA**

Trianto Suko Purnomo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian cairan folikel ovarium kambing terhadap diameter tubulus seminiferus dan proses spermatogenesis dengan melihat perubahan gambaran histologis testis itik.

Penelitian ini menggunakan 25 ekor anak itik. Perlakuan dimulai umur 18 hari dan diamati sampai umur 56 hari. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima kelompok yang mendapat satu perlakuan tiap kelompok. Data dianalisis menggunakan Analisis Varian, dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Ovarium Kambing diperoleh dari Rumah Potong Hewan Pegirian, Kotamadya Surabaya. Cairan folikel diambil dari ovarium dan selanjutnya dilakukan filtrasi dengan menggunakan *millipore*. Perlakuan diberikan tiga hari sekali secara intramuskular pada otot dada. Kelompok P0 sebagai perlakuan kontrol; kelompok P1 mendapat cairan folikel 0,05 ml; kelompok P2 mendapat 0,10 ml; kelompok P3 mendapat 0,15 ml; kelompok P4 mendapat 0,20 ml. Setelah 62 hari, semua itik dipotong untuk diambil testisnya dan dibuat preparat histologis.